

**SKRIPSI**

***ANALISIS ENVIRONMENT, SOCIAL AND GOVERNANCE  
(ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
BERBASIS SYARIAH  
(Studi pada Jakarta Islamic Indeks 70)***



**Disusun Oleh :**

**FATHURRAHMAN MAUQI  
NIM : 200602035**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M / 1447 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Fathurrahman Mauqi  
NIM : 200602035  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Agustus 2025

Yang Menyatakan

  
Fathurrahman Mauqi

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**ANALISIS ENVIRONMENT, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP  
KINERJA PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH  
(Studi pada Jakarta Islamic Indeks 70)**


Disusun Oleh:


Fathurrahman Mauqi  
NIM: 200602035

Setujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Ana Fitriya, M.Sc, RSA  
NIP. 19900905201932019

  
Dara Amanatillah, M.ScFinn  
NIP. 198702222023212041

AR - RANIRY  
Mengetahui,  
Ketua Prodi,

  
Dr. Intan qurratulaini, S.Ag., M.Si  
NIP. 197612172009122001

# PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Environment, Social and Governance (ESG) terhadap Kinerja  
Perusahaan Berbasis Syariah  
(Studi pada Jakarta Islamic Indeks 70)**

Fathurrahman Mauqi  
NIM: 200602035


Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 25 Agustus 2025 M  
1 Rabiul Awal 1447 H  
Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

  
Ana Fitria, M.Sc, RSA  
NIP. 199009052019032019

  
Dara Amanatillah, M.ScFin  
NIP. 198307092014032002


Penguji I

Penguji II

  
Ismuadi, SE., S.Pd.i., M.Si  
NIP. 198601282019031005

  
Ibnu Hajar, M.Sc  
NIP. 199706232025051004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fathurrahman Mauqi  
NIM : 200602035  
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi syariah  
E-mail : [rhman0730@gmail.com](mailto:rhman0730@gmail.com)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi ..... (tulis jenis karya)

ilmiah) yang berjudul *Analisis Environment, social and governance* terhadap kinerja perusahaan berbasis Syariah (Studi pada Jakarta Islamic Indeks 70)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 25 Agustus 2025

Penulis

Fathurrahman Mauqi

Mengetahui  
Pembimbing I

Ana Jurni, SE., M.Sc  
NIP. 199009052019322019

Pembimbing II

Dara Amanatillah, M.Sc, Fin  
NIP. 198702222023212041

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Environment, Social And Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Berbasis Syariah (Studi Pada Jakarta Islamic Indeks 70)**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si dan Muksal S.E.I., M.E.I. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Ana Fitria M.Sc. RSA selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dara Amanatillah M.ScFinn selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Zulhilmi, MA selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan, serta perhatiannya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
9. Orang-orang yang pernah menemani penulis, terima kasih atas segalanya sehingga penulis terus termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada

seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, Agustus 2025

Penulis

Fathurrahman Mauqi



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**  
**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ط	Ṣ	29	ي	Y
15	ظ	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ˆ	<i>Fathah</i>	A
˙	<i>Kasrah</i>	I
˘	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يُقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

*Ta marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul  
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan *Misr*; Beirut, bukan *Bayrut*; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan *Tasawuf*.

## ABSTRAK

Nama : Fathurrahman Mauqi  
NIM : 200602035  
Fakultas / program studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Environment, social and governance terhadap kinerja perusahaan berbasis syariah (Studi Pada Jakarta Islamic Index 70)  
Pembimbing I : Ana Fitria M.Sc  
Pembimbing II : Dara Amanatillah

Isu keberlanjutan dan tata kelola perusahaan menjadi sorotan utama dalam dunia bisnis dan investasi global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environment, social and Governance* (ESG) terhadap kinerja perusahaan berbasis syariah yang tergabung dalam indeks Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) pada periode 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan dan teknik analisis regresi data panel dengan tiga model, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji ketepatan model, yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, dengan EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. ESG juga berpengaruh positif signifikan terhadap TQ. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan ESG mampu meningkatkan profitabilitas aset dan nilai pasar perusahaan syariah, meskipun belum memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembalian ekuitas.

**Kata Kunci : ESG, Tobin's Q, Kinerja Keuangan, Kinerja Pasar, Perusahaan Syariah, JII 70**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	11
1.3    Tujuan Penelitian .....	12
1.4    Manfaat Penelitian .....	12
1.5    Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
2.1    Jakarta Islamic Indeks (JII) 70 .....	16
2.1.1    Pengetian Jakarta <i>Islamic Index</i> .....	16
2.1.2    Karakteristik Jakarta <i>Islamic Index</i> .....	18
2.2    Kinerja Perusahaan .....	23

2.2.1	Pengertian Kinerja Perusahaan .....	23
2.2.3	Performance Prism .....	25
2.2.4	Kinerja keuangan .....	26
2.2.5	Kinerja Operasional .....	29
2.2.6	Kinerja Pasar.....	31
2.2.7	Indikator Kinerja Perusahaan .....	34
2.3	Environmental, Social and Governance (ESG).....	36
2.3.1	Pengertian Lingkungan.....	36
2.3.2	Corporate social responsibility (CSR).....	41
2.3.3	Pengertian tata kelola perusahaan.....	47
2.3.4	Indikator ESG.....	53
2.4	Leverage.....	54
2.4.1	Pengertian Leverage .....	54
2.4.2	Indikator Leverage.....	55
2.5	Total Aset.....	56
2.5.1	Pengertian Total asset.....	56
2.5.2	Indikator Total Aset.....	57
2.6	Penelitian Terkait .....	57
2.7	Keterkaitan Antar Variabel .....	63
2.7.1	Pengaruh ESG, Leverage dan Total Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Syariah.....	63
2.7.2	Pengaruh ESG, Leverag dan Total Aset terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Syariah .....	64
2.7.3	Pengaruh ESG, Leverage dan Total Aset terhadap Kinerja Pasar Perusahaan Syariah .....	67
2.8	Kerangka Berpikir .....	70
2.9	Hipotesis Penelitian.....	71

<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>74</b>
3.1    Jenis Penelitian.....	74
3.2    Sumber Data.....	74
3.3    Populasi dan Sampel .....	75
3.3.1    Populasi .....	75
3.3.2    Sampel .....	75
3.4    Operasional Variabel.....	80
3.5    Teknik Analisis Data.....	83
3.5.1    Uji Asumsi Klasik .....	83
3.5.2    Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
3.5.3    Uji Hipotesis .....	86
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>88</b>
4.1.    Gambaran Umum Objek Penelitian .....	88
4.2.    Analisis Hasil Penelitian .....	94
4.2.1    Uji Asumsi Klasik.....	97
4.2.2    Analisi Regresi Linear Berganda .....	99
4.2.3    Pengujian Hipotesis.....	105
4.2.4    Uji F (Simultan).....	110
4.2.5    Koefisien Determinasi.....	111
5.2.    Pembahasan.....	113
4.2.5    Pengaruh ESG , Leverage dan Total Aset terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Berbasis Syariah.....	113
4.2.6    Pengaruh ESG , Leverage dan Total Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Berbasis Syariah.....	116
4.2.7    Pengaruh ESG , Leverage dan Total Aset terhadap Kinerja Pasar Perusahaan Berbasis Syariah .....	121
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>124</b>

5.1	Kesimpulan.....	124
5.2	Saran.....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>126</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>137</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	61
Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel Perusahaan JII 70 .....	75
Tabel 3. 2 Perusahaan terdaftar JII 70 .....	76
Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Determinasi.....	87
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	94
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	97
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1 .....	98
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2 .....	98
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 3 .....	99
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda Model 1.....	100
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda Model 2.....	101
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Linear Berganda Model 3.....	102
Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linear Berganda Model 1.....	104
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linear Berganda Model 2.....	104
Tabel 4. 13 Analisis Regresi Linear Berganda Model 3.....	105
Tabel 4. 14 Analisis Regresi Linear Berganda Model 1.....	106
Tabel 4. 15 Uji Parsial Model 2.....	107
Tabel 4. 16 Uji Parsial Model 3.....	109
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan .....	111
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	112

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Fenomena penambahan investor .....	9
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian .....	137
Lampiran 2 Hasil Olah Data .....	140
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup .....	146



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan modal besar untuk mendorong pembangunan ekonominya. Untuk itu, pemerintah menempuh berbagai cara dalam menciptakan pertumbuhan dan pengembangan perekonomian, salah satunya melalui pembangunan nasional yang menyeluruh di berbagai sektor, meliputi bidang politik, ekonomi, hukum, dan lainnya. Setiap negara tentu memiliki tujuan untuk membangun perekonomiannya, begitu pula Indonesia, yang dalam proses perencanaan pembangunan menetapkan target pertumbuhan ekonomi tertentu. Pencapaian target tersebut berpengaruh terhadap terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur. Keberhasilan pembangunan ekonomi menjadi indikator bahwa perekonomian suatu negara mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi inilah yang kemudian menjadi ukuran bagi pemerintah dalam menilai keberhasilan pengelolaan negara menuju kondisi perekonomian yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya (Zahra, 2022).

Pertumbuhan ekonomi tidak luput dari keberhasilan perusahaan dalam mengatur kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan sangat penting karena mencerminkan pencapaian

dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Partiwi & Herawati (2022) Kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses yang dilakukan dalam periode waktu tertentu, yang diarahkan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan guna menghasilkan keuntungan maksimal. Kinerja suatu perusahaan tidak hanya memperhatikan kepentingan karyawan saja tetapi perusahaan juga memperhatikan masyarakat setempat di mana perusahaan harus memberikan dampak yang baik dari sektor *environment* (lingkungan), *social* (sosial) and *governance* (tata kelola) yang baik sehingga perusahaan memiliki reputasi baik di kalangan masyarakat setempat.

Sejalan dengan hal tersebut, indikator finansial seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) menjadi ukuran penting untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya, sehingga semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan keuntungan (Nugroho & Hersugondo, 2020). Sementara itu, ROE mengukur sejauh mana modal sendiri atau ekuitas pemegang saham mampu memberikan tingkat pengembalian. ROE yang tinggi menandakan bahwa perusahaan berhasil mengelola modal secara optimal untuk

memberikan keuntungan bagi pemegang saham (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan menjadi pusat perhatian global dalam beberapa tahun terakhir. Untuk menjaga keberlanjutan, Para pelaku bisnis harus mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghadapi tekanan besar untuk tidak hanya fokus pada keuntungan semata (Susanto & Sirnawati, 2023). Dalam mengevaluasi kinerja, perusahaan harus mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial dan tata kelola dari operasional mereka. Pandangan ini mencerminkan kesadaran bahwa setiap tindakan bisnis memiliki konsekuensi yang mempengaruhi lingkungan sekitar. Pandangan ini tidak hanya memengaruhi perilaku bisnis, tetapi juga cara masyarakat berinvestasi.

Kesadaran sosial semakin mempengaruhi cara orang berinvestasi. Investor tidak hanya melihat kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, aspek sosial, dan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, investasi berbasis environmental, social, governance (ESG) telah menjadi tren yang signifikan dalam dunia investasi (Fransisca et al., 2025). ESG menjadi standar evaluasi bagi investor untuk menilai perilaku perusahaan serta kinerja keuangannya di masa depan.

Hal ini mencerminkan pergeseran paradigma di mana keberlanjutan bukan hanya pertimbangan tambahan, tetapi telah menjadi inti dari strategi bisnis dan investasi. Perusahaan yang ingin bertahan dan tumbuh di lingkungan bisnis harus mampu menyesuaikan kegiatan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar (Haliza et al., 2024). Dengan demikian, fokus pada ESG bukan hanya menguntungkan dari segi reputasi, tetapi juga mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan investor yang memperhatikan aspek keberlanjutan ini.

Tantangan terbesar bagi perusahaan saat ini adalah menemukan keseimbangan antara keuntungan finansial dan keberlanjutan lingkungan sosial serta tata kelola. Upaya untuk mencapai tujuan ini membutuhkan transformasi dalam pendekatan bisnis, memasukkan pertimbangan ESG ke dalam keputusan strategis perusahaan. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi aspek operasional, tetapi juga mencakup kebijakan pengelolaan sumber daya, inovasi produk dan layanan yang ramah lingkungan, serta keterlibatan aktif dalam mendukung komunitas lokal. Perusahaan yang mengadopsi pendekatan ini memperoleh keuntungan kompetitif jangka panjang dengan meningkatkan citra merek, mendapatkan akses lebih baik ke modal

investasi, serta mempertahankan loyalitas pelanggan yang semakin sadar akan dampak sosial dan lingkungan.

Dalam era di mana tanggung jawab sosial perusahaan menjadi lebih menonjol, para pemangku kepentingan seperti konsumen, investor, dan pemerintah semakin memantau perilaku dan kontribusi perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, perusahaan yang mampu menyesuaikan strategi bisnis mereka untuk mencakup nilai-nilai keberlanjutan akan memiliki posisi yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan masa depan dan menjelma menjadi pemimpin dalam mewujudkan perubahan yang positif bagi dunia.

Tata kelola perusahaan menjadi aspek yang sangat penting dalam hal ini, karena mengevaluasi bagaimana manajemen perusahaan memimpin dan mengawasi otoritas organisasi mereka (Minggu et al., 2023). Tata kelola yang baik tidak hanya memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku, tetapi juga mendorong transparansi, akuntabilitas, dan etika dalam setiap aspek operasionalnya. Dalam konteks keberlanjutan, tata kelola yang efektif memastikan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan menerapkan praktik tata kelola yang baik, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan

*stockholder*, meningkatkan reputasi, dan menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Hal ini penting karena di masa depan, perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan tuntutan keberlanjutan dan tata kelola yang baik, kemungkinan besar akan tertinggal dan menghadapi berbagai risiko, termasuk hilangnya kepercayaan konsumen dan investor, serta sanksi dari pihak regulator. Sebaliknya, perusahaan yang proaktif dalam menerapkan tata kelola yang baik dan strategi keberlanjutan akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk berkembang dan menghadapi berbagai tantangan di masa depan, serta berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Investor memandang performa keuangan perusahaan sebagai panduan utama dalam mengukur kinerja dan potensi investasi melalui laporan keuangan. Performa finansial suatu entitas menjadi tolok ukur penting yang mempengaruhi harga saham dan menarik minat investor (Bahri, 2018). Harga saham tidak hanya mencerminkan performa perusahaan tetapi juga dianggap sebagai indikator keberhasilan manajemen perusahaan (Aspriyadi, 2020). Oleh karena itu, perusahaan memiliki kebutuhan yang kuat untuk memantau dan meningkatkan performa keuangan mereka guna membangun kepercayaan investor.

Pada emiten syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan peraturan tentang standar laporan keuangan berbasis syariah yang mana perusahaan hanya boleh memiliki utang berbunga 40% dan pendapatan berbunga maupun pendapatan non halal tidak melebihi 10% sehingga diharapkan kepada seluruh emiten - emiten syariah tidak melanggar aturan yang sudah dikeluarkan oleh OJK .

Pada praktik dilapangan perusahaan yang masuk kedalam indeks syariah masih banyak menganggap aturan yang dikeluarkan oleh OJK hanya sekedar formalitas saja sehingga masih banyak emiten yang melakukan praktiknya tidak sesuai dengan regulasi yang di terapkan oleh OJK. Tidak hanya faktor internal yang memengaruhi pandangan investor, trend global juga turut berperan. Indeks yang didasarkan pada prinsip *environmental, social and governance* (ESG) mengalami peningkatan positif yang signifikan, mencerminkan pergeseran besar dalam preferensi investor (Media Digital, 2022).

Direktur Pengembangan BEI, Hasan Fawzi, mencatat bahwa penerapan ESG semakin meningkat, menunjukkan bahwa keberlanjutan dan tanggung jawab sosial semakin menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Terlebih lagi, dalam konteks keuangan Islam, perhatian terhadap performa keuangan juga menjadi fokus utama (CFA, 2019). Return yang diharapkan sangat

bergantung pada performa keuangan perusahaan tersebut (Saepudin & Indah, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa selain aspek konvensional, faktor-faktor seperti keberlanjutan, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, dan pertimbangan ESG juga semakin memengaruhi keputusan investasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, tren investasi mengalami pergeseran signifikan, tidak hanya berfokus pada aspek profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan faktor keberlanjutan, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, serta aspek ESG. Fenomena ini semakin terlihat dengan meningkatnya jumlah investor yang lebih selektif dalam menyalurkan dananya ke sektor-sektor yang memiliki dampak sosial dan lingkungan yang positif. Menurut laporan Bursa Efek Indonesia (BEI), investor terus bertambah dari tahun 2018 hingga 2024 hingga mencapai 12 juta investor, nilai ini mencerminkan nilai peningkatan minat terhadap investasi di pasar modal. Di Indonesia sendiri, pertumbuhan pasar modal syariah juga menunjukkan tren positif, dimana Otoritas jasa keuangan (OJK) mencatat bahwa nilai kapitalisasi pasar modal syariah terus meningkat, mencapai 4.800 triliun pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran investor terhadap pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan syariah semakin meningkat.

Gambar 1. 1

Fenomena pertumbuhan investor

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



Fenomena ini menjadi alasan utama bagi peneliti untuk meneliti lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor seperti ESG dan prinsip syariah memengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini menjadi relevan untuk memahami apakah aspek keberlanjutan dan kepatuhan terhadap prinsip Islam hanya sekedar tren atau benar-benar menjadi paradigma baru dalam dunia investasi.

Dalam lingkungan investasi, pemahaman terhadap kondisi finansial suatu perusahaan menjadi kunci bagi investor. Kondisi finansial suatu perusahaan bisa dilihat dari indeks yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada 44

indeks yang terdapat di bursa efek Indonesia, namun diantara indeks tersebut terdapat indeks syariah. Adapun indeks syariah tersebut yaitu: Indeks saham syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic indeks (JII), Jakarta Islamic indeks 70 (JII70), IDX-MESBUMN dan IDX sharia growth (IDXSHAGROW) (Sumber website resmi IDX). Peneliti telah memilih untuk menggunakan Jakarta Islamic Indeks 70 (JII 70) sebagai fokus utama dalam penelitiannya, yang mana indeks tersebut terdapat perbedaan tingkat penerapan ESG di antara emiten, yang berdampak pada persepsi investor dan kinerja saham.

Penelitian terkait kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola sudah banyak dilakukan, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Tasyafanny & Surepno (2023) dengan judul *Efek Performa Keuangan terhadap Harga Saham pada Emiten yang Tergabung dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI Periode 2019-2021*. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Environment, social and Governance* (ESG) penting untuk dilakukan hal ini karena banyaknya kasus eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, keamanan dan kualitas produk yang rendah, meningkatnya polusi dan limbah, penyalahgunaan investasi perusahaan dalam melaksanakan operasinya sehingga kurang memperlihatkan kondisi lingkungan.

Sementara dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Leony et al. (2024) dengan judul *Pengaruh Enviromental, Social dan Governance Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia*. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) secara bersamaan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dan pengungkapan sosial mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, namun pengungkapan lingkungan dan tata kelola tidak berpengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan mengkaji kembali mengenai kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan syariah. Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk dilakukannya suatu penelitian guna mengetahui **“ANALISIS ENVIRONMENT, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH (Studi Pada Jakarta Islamic Indeks 70)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan berbasis syariah pada index JII 70?

2. Apakah ESG berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan berbasis syariah pada index JII 70?
3. Apakah ESG berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan berbasis syariah pada index JII 70?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan rumusan masalah penelitian yang diungkapkan, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan berbasis syariah pada index JII 70.
2. Untuk mengetahui pengaruh ESG terhadap kinerja operasional perusahaan berbasis syariah pada index JII 70.
3. Untuk mengetahui pengaruh ESG terhadap kinerja pasar perusahaan berbasis syariah pada index JII 70.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menyajikan informasi dan pemahaman bagi pembaca mengenai *environment, social and governance* pada kinerja perusahaan berbasis syariah

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dalam memahami bagaimana penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, operasional, dan pasar perusahaan berbasis syariah yang tergabung dalam indeks JII70. Melalui hasil penelitian ini, investor memperoleh informasi yang lebih komprehensif untuk menilai tingkat profitabilitas (ROA, ROE) serta nilai pasar (Tobin's Q) perusahaan yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Informasi tersebut dapat membantu investor dalam menyusun strategi portofolio yang lebih optimal, dengan mempertimbangkan tidak hanya aspek profitabilitas semata, tetapi juga reputasi perusahaan, tata kelola yang baik, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi investor untuk menekan risiko investasi sekaligus memilih perusahaan dengan potensi pertumbuhan jangka panjang yang lebih berkelanjutan.

### 3. Secara Kebijakan

penelitian ini memberikan kontribusi bagi investor dalam menyusun kebijakan investasi jangka panjang yang berbasis pada prinsip keberlanjutan dan syariah. Temuan penelitian ini mendorong investor untuk mengintegrasikan indikator GRI (Global Reporting

Initiative) dan IDX ESG Score ke dalam analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini juga membantu investor memahami peran regulasi yang diterbitkan oleh OJK dan BEI dalam mendorong keterbukaan informasi ESG, sehingga dapat menjadi landasan dalam memilih emiten yang patuh terhadap prinsip keberlanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sinyal bagi investor untuk meningkatkan kepercayaan dan preferensi pada perusahaan yang memiliki kinerja ESG yang baik, karena kondisi tersebut berpotensi meningkatkan harga saham dan menciptakan nilai jangka panjang bagi investor.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian ini dimaksudkan untuk mencerminkan jalannya pikiran penulis dari awal hingga akhir. Rincian susunan sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan bagian pendahuluan dari skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta metode atau tata cara pelaksanaan penelitian..

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi landasan penelitian dalam menganalisis permasalahan, serta

dilengkapi dengan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, mulai dari penyusunan data, analisis, hingga pengaitannya dengan kerangka teori atau analisis yang relevan, sehingga dapat menggambarkan secara jelas bagaimana data penelitian mampu menjawab permasalahan serta mencapai tujuan dalam konteks teori yang telah ditetapkan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari proses pengumpulan serta pengolahan data yang dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi ringkasan hasil penelitian, disertai dengan saran dan rekomendasi yang didasarkan pada temuan penelitian.

